

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ketahanan pangan kurang stabil, dimana persediaan bahan pangan di Indonesia khususnya beras jumlahnya tidak tetap. Salah satu bahan pangan alternatif yang berpotensi dikembangkan adalah jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

Sweet corn atau jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) sudah sejak lama dikenal oleh bangsa Indian, Amerika. Hal ini terbukti ketika tahun 1779 Sullivan melakukan ekspedisi melawan Suku Indian, dalam perjalanannya dia menemukan ladang jagung manis. Pada tahun 1832, sweet corn telah banyak ditanam di Amerika (Purwono dan Hartono, 2007).

Permintaan pasar nasional dan internasional terhadap jagung manis cenderung meningkat, seiring dengan munculnya negara yang senantiasa membutuhkan dalam jumlah besar. Potensi tanaman jagung manis tiap hektarnya masih rendah, sedangkan permintaan pasar terus meningkat, sehingga budidaya jagung manis merupakan hal yang tepat dan mempunyai peluang pasar yang sangat bagus (Yulianti, 2010).

Permintaan akan jagung manis semakin meningkat. Hal ini disebabkan jagung manis memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan dengan jagung biasa dan harga jualnya pun lebih tinggi dibanding jagung biasa sehingga sangat menguntungkan (Budiman dan Haryanto, 2013). Hal ini juga dapat dilihat dari besarnya jumlah impor jagung manis pada bulan Desember 2018 sebesar 150.078 ton (Badan Pusat Statistik, 2019).

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) biasanya di tanam pada dataran tinggi untuk mencapai hasil yang optimal. Suhu optimal yang disukai jagung manis sekitar 14 – 30° C. Sedangkan Desa Sambiroto Kecamatan Padas Ngawi merupakan dataran rendah belum ada yang menanam jagung manis dan permintaan warga sekitar untuk jagung manis tinggi, sehingga berpotensi untuk menjadi peluang usaha.

Usaha peningkatan produksi jagung manis bisa dilakukan dengan pemilihan varietas, pemupukan dan jarak tanam yang tepat. Penggunaan varieta

unggul merupakan salah satu komponen teknologi yang sangat penting untuk mencapai produksi yang tinggi. Penggunaan varietas juga sangat menentukan tingkat produktivitas jagung manis yang akan dicapai (Soegito dan Adie, 1993).

Penggunaan pupuk merupakan suatu kebutuhan bagi tanaman untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dan menjaga keseimbangan hara yang tersedia selama siklus pertumbuhan tanaman baik vegetatif dan generatif, perbedaan keadaan lahan dan lingkungan akan mempengaruhi dosis pemberian yang berbeda beda walaupun tanamannya sama jenisnya.

Pengaturan populasi tanaman dengan mengatur jarak tanam yang sesuai merupakan salah satu program intensifikasi untuk meningkatkan laju produksi tanaman. Jarak tanam mempengaruhi populasi tanaman, efisiensi penggunaan cahaya, perkembangan hama penyakit dan kompetisi antara tanaman dalam penggunaan air dan unsur hara. Penanaman dengan jarak tanam bertujuan agar populasi tanaman mendapatkan bagian yang sama terhadap unsur hara yang diperlukan, sinar matahari dan memudahkan dalam pemeliharaan (Probowati, 2014).

Berdasarkan hal diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaturan populasi dan kebutuhan unsur hara NPK dalam produksi jagung manis di dataran rendah.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah Jarak Tanam Berpengaruh terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza ?
- b. Apakah Pupuk NPK Berpengaruh terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza ?
- c. Apakah ada Keterkaitan Jarak Tanam dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan Jarak Tanam yang tepat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza.
- b. Untuk mengetahui penggunaan Dosis Pupuk NPK yang tepat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza.
- c. Untuk mengetahui Kombinasi penggunaan Jarak Tanam dan Pupuk NPK yang tepat terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Varietas Bonanza.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan yang ada, maka penelitian memiliki manfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca tentunya untuk perkembangan ilmu khususnya mengenai budidaya Jangung Manis Varietas Bonanza dengan pemberian Pupuk NPK.
- b. Sebagai informasi para penentu kebijakan sektor pertanian tentang Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis untuk program swasembada jangung yang akan datang.